



FINAL REPORT

COMMUNITY DEVELOPMENT

2021

PPUK Pusat Pengembangan
Usaha Kecil

Universitas Prasetiya Mulya

“

Community development has a long history of innovation and learning from experience. — Ben Bernanke

DAFTAR KONTEN

UCAPAN TERIMA KASIH	2
TENTANG PROGRAM COMDEV	4
Tujuan Program	4
Tahapan Program	4
Rekam Jejak Program	4
Lokasi Pelaksanaan Program Comdev 2021	5
STAKEHOLDER KUNCI	6
Dosen Pembimbing	6
Stakeholder Kemitraan	6
Mitra Usaha	7
Kelompok Mahasiswa	7
PROGRAM KERJA	8
Program Primer	8
Tampilan Produk Mitra	13
Program Sekunder	14
Program Sosial	16
SAUNG RAHAYAT TAHUN 2021 SR21	18
MERAJUT KEBHINEKAAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	19
PENILAIAN MITRA USAHA	21
KATA MEREKA	22
MEDIA MASSA	24
TIM KAMI	25

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan telah memberikan kesempatan terlaksananya Program Community Development Universitas Prasetiya Mulya 2021 ini dilaksanakan secara daring. Comdev 2021 ini bekerja sama dengan beberapa mitra yaitu Pemerintah Kabupaten Cianjur, Pemerintah Kabupaten Kuningan, beberapa SMK dan IBAN (Indonesia Brand Activist Network) yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Sebagai program yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas kewirausahaan, Program Comdev 2021 melakukan pembinaan terhadap total 158 mitra UMKM.

Selama kurang lebih 30 hari pendampingan intensif ditambah 4 bulan pendampingan lanjutan, kelompok mahasiswa tidak hanya mencoba untuk membangun konteks hubungan yang baik kepada mitra usaha, namun juga menemukan apa permasalahan yang dihadapi disertai dengan teknologi pemecahan masalah apa yang cocok sesuai dengan potensi mereka. Walaupun Program Comdev 2021 sangat fokus pada pengembangan digitalisasi dari UMKM, tapi tidak menutup kemungkinan pendampingan dilakukan pada aspek manajemen bisnis lainnya.

Tidak berhenti di situ, mahasiswa juga diminta untuk mengeskalisasi kegiatan pada target masyarakat yang lebih luas untuk menerapkan bidang keilmuan yang sudah didapat. Kegiatan tersebut diantaranya adalah seminar, pelatihan atau penyuluhan secara virtual terkait berbagai disiplin ilmu mahasiswa, hingga kegiatan-kegiatan sosial seperti kampanye-kampanye kesehatan, memperkenalkan pengelolaan keuangan pribadi, menawarkan pendekatan belajar jarak jauh yang menarik, dan sebagainya.

Sebagai puncak pelaksanaan kegiatannya, Program Comdev 2021 mengadakan sebuah acara yang disebut Saung Rahayat atau SR21. SR21 yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada para masyarakat binaan Program Comdev, juga untuk memperlihatkan hasil pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Ditambah dengan adanya kompetisi #pedjoeangUMKM untuk mendorong para UMKM bergerak lebih jauh untuk siap bersaing dan membuka diri terhadap jejaring kemitraan baru agar bisa naik kelas. SR21 terasa lebih menggairahkan karena juga dihadiri oleh para tamu penting dari pemerintahan Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Kuningan, praktisi UMKM dan undangan lain.

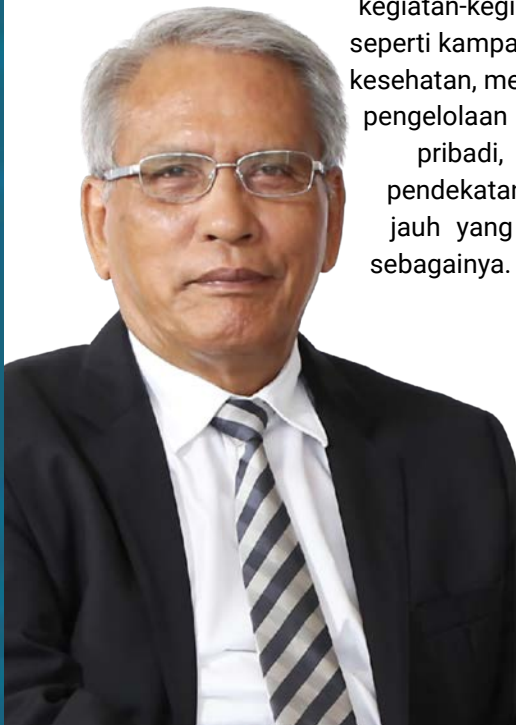
Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang mendukung rangkaian kegiatan Program Comdev 2021 ini:

- Jajaran Universitas Prasetiya Mulya;
- Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat beserta jajarannya;
- Bupati Kuningan dan Bupati Cianjur beserta jajarannya;
- Kepala SMK mitra COMDEV 2021 beserta jajarannya;
- CEO & Founder Gambaran Brand beserta jajarannya;
- Badan Kesbangpol Provinsi Banten;
- Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Barat;
- Badan Kesbangpol Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Kuningan;
- Seluruh kepala desa tempat dilaksanakannya program Comdev beserta jajarannya;
- Mitra UMKM dan tim kewirausahaan SMK yang sudah berkolaborasi dengan mahasiswa serta dosen pembimbing.

Besar harapan kami, jika Program Comdev yang dilaksanakan tahun ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat, khususnya bagi mitra binaan untuk pengembangan ekonomi kedepannya. Laporan ini disusun dengan sebaik-baiknya, untuk secara ringkas menggambarkan proses pelaksanaan program Community Development tahun 2021, untuk dapat dilaporkan kepada pihak-pihak terkait.

Tangerang, 15 Juli 2021

Prof. Dr. Djisman Simandjuntak
Rektor Universitas Prasetiya Mulya



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya yang telah memberikan kesempatan terlaksananya Program Community Development tahun 2021. Walaupun dilakukan secara daring di masa pandemi COVID19, tetap mampu berjuang memberikan kontribusi dalam upaya mengembalikan daya UMKM mitra. Sebagai program pengabdian kepada masyarakat sekaligus Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas kewirausahaan, program Comdev Universitas Prasetiya Mulya tahun 2021 melakukan pembinaan terhadap 158 mitra UMKM.

Selama 30 hari pendampingan intensif, mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing menerapkan keilmuan yang yang didapatkan selama di kampus kepada mitra UMKM yang dibina. Selanjutnya mahasiswa pun melakukan pendampingan lanjutan selama 3 bulan setelahnya untuk membiasakan diri terhadap perubahan yang sudah dilakukan. Kami juga senantiasa ingin menjadikan Program Comdev ini sebagai program inklusif dengan menularkan semangat kewirausahaan kepada masyarakat luas. Sebagai puncak pelaksanaan program Comdev, diadakanlah Saung Rahayat 2021 sebagai wadah memperkenalkan produk masing-masing mitra sekaligus pameran hasil pendampingan yang sudah dilakukan selama program Comdev. Acara tersebut juga yang dijadikan sebagai momen bersilaturahmi antar mitra dan menjadikannya sebagai pusat hiburan sesaat di masa pandemi yang penuh dengan kompleksitas.

Tangerang, 15 Juli 2021

Dr. Fathony Rahman
**Dekan Sekolah Bisnis dan Ekonomi
Universitas Prasetiya Mulya**

Tahun ini menjadi tantangan baru dalam mencoba mengaplikasikan pembelajaran kolaboratif secara daring antara mahasiswa dengan mitra usaha. Atas lancarnya pelaksanaan program Comdev Universitas Prasetiya Mulya, kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Jajaran pimpinan Universitas Prasetiya Mulya;
2. Jajaran pimpinan Sekolah Bisnis dan Ekonomi, Universitas Prasetiya Mulya;
3. Wakil Gubernur Jawa Barat beserta jajarannya;
4. Bupati Kuningan beserta jajarannya;
5. Bupati Cianjur beserta jajarannya;
6. Dinas KUKM Kabupaten Kuningan;
7. Dinas KUKM Kabupaten Cianjur;
8. Kepala SMK yang menjadi mitra Comdev 2021;
9. Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Barat
10. Seluruh Mitra Community Development 2021

Semoga pendampingan yang dilakukan menjadi titik awal berharga bagi para mitra usaha untuk terus berjuang dan bertumbuh menjawab persaingan. Semoga laporan ini juga dapat membantu para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang diinginkan terkait pelaksanaan program Comdev 2021.



TENTANG PROGRAM COMDEV

Salah satu upaya Universitas Prasetiya Mulya dalam mendukung pengembangan kewirausahaan secara lebih luas adalah dengan menyelenggarakan sebuah program kuliah kerja nyata (KKN) berbasis kewirausahaan di suatu wilayah. Program ini dinamakan Community Development (Comdev). Program Comdev merupakan revitalisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diwujudkan melalui kegiatan pengembangan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas kewirausahaan. Program Comdev memiliki cakupan proses yang menyeluruh mulai dari pembuatan perencanaan hingga mekanisme monitoring evaluasi yang dilaksanakan secara intensif antara mahasiswa dengan mitra.

Misi Program

- 1** Membangun ekosistem wirausaha melalui pemanfaatan potensi lokal yang baik untuk pengembangan bisnis di suatu wilayah.
- 2** Meningkatkan motivasi, kapasitas, dan pengetahuan manajemen bisnis masyarakat.
- 3** Memfasilitasi keroganisian masyarakat lokal dalam upaya kemandirian pengembangan wilayah.
- 4** Penguatan hubungan kerjasama antara masyarakat, aparaturn pemerintah dan pelaku usaha di suatu wilayah.

Tahapan Program

Persiapan

(September 2020 - Januari 2021)

Fase persiapan merupakan fase awal proses yang dilalui dan bertujuan untuk menyiapkan proses pendampingan usaha yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa kepada mitra usaha.

Pendampingan Intensif

(Februari 2021)

Fase live-in adalah fase utama pelaksanaan program Comdev dan menjadi periode pelaksanaan pendampingan usaha mitra yang intensif.

Pendampingan Lanjutan

(Maret - Juni 2021)

Fase ini berada pada masa perkuliahan semester 6 dan kelompok mahasiswa memiliki kewajiban untuk memonitor perkembangan usaha mitra dan tetap memberikan pendampingan kepada mitra.

Rekam Jejak Program

2008 - 2010 : 5 Desa di Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

2011 - 2013 : 2 Desa di Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

2014 - 2016 : 10 Desa di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

2017 : 6 Desa di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

2018 : 10 Desa di Kecamatan Cibeber & 4 Desa di Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur

2019 : Beberapa Desa di Kec. Cugenang, Kec. Pacet, Kec. Sukaresmi, dan Kec Cipanas

2020 : Beberapa Desa di Kec. Cipanas & Kec. Pacet. Beberapa desa di Kec. Cigugur & Kec. Kramatmulya.

Lokasi Pelaksanaan Program Comdev 2021

Cianjur

Total: 69 Mitra

Tersebar di beberapa kecamatan diantaranya adalah:

Kecamatan Campaka	1 mitra
Kecamatan Cianjur	6 mitra
Kecamatan Pacet	29 mitra
Kecamatan Cipanas	18 mitra
Kecamatan Sukaresmi	3 mitra
Kecamatan Cikalongkulon	2 mitra
Kecamatan Cibeber	5 mitra
Kecamatan Cugenang	2 mitra
Kecamatan Karang Tengah	2 mitra
Kecamatan Cilaku	1 mitra

Kuningan

Total: 49 Mitra

Tersebar di beberapa kecamatan diantaranya adalah:

Kecamatan Kramatmulya	3 mitra
Kecamatan Kuningan	14 mitra
Kecamatan Jalaksana	4 mitra
Kecamatan Cigugur	9 mitra
Kecamatan Japara	1 mitra
Kecamatan Ciawigebang	1 mitra
Kecamatan Cigandamekar	1 mitra
Kecamatan Cilimus	5 mitra
Kecamatan Cipicung	2 mitra
Kecamatan Darma	3 mitra
Kecamatan Kadugede	3 mitra
Kecamatan Sindang Agung	3 mitra

SMK di Jawa Barat

Total: 10 Mitra

Tersebar di beberapa daerah diantaranya adalah:

SMK Wikrama Bogor
SMK Pelita Ciampea
SMK N 1 Sukanagara
SMK N 1 Lelea
SMK Karya Nasional Kuningan
SMK N 2 Tasikmalaya
SMKS Budi Mandiri Tanjungsari
SMK N 1 Cipunagara
SMK N 2 Banjarmasin
SMK N 1 Pacet

IBAN Jawa Barat

Total: 30 Mitra

Tersebar di beberapa daerah diantaranya adalah:

Depok	8 mitra
Bogor	5 mitra
Bekasi	5 mitra
Bandung	8 mitra
Tasikmalaya	4 mitra



STAKEHOLDER KUNCI

Dosen Pembimbing

Teddy Trilaksono, M.A	Hanesman Alkhair, MM
Danang Yudha Prakasa, MM	Irman Jayawardhana, MSc.
Eko Suhartanto, Ph.D.	Dini Anggraeni Sirad, MBA
Shanti Kusumawardhani, MBus.Sys	Peni Zulandari, S.IP., MM
Sonny Agustiawan, ST, MSM	Dr. Parhimpunan Simatupang
Muliadi Palesangi, SE.,MBA	Antonius Puspo Kuntjoro, SS, MA
Ivan Evander Subagyo, S.T., M.Sc	Sri Widya Wijanarti, MM, CHE
Dewi Savitri Saraswati, ST, MM	Faizal Ahmad M.Kesos
Iwan H. Kahfi, MBA	Alvin Desfiandi, MDEC
Elisabeth Novira Da Silva, MBA	Reinardus Adhiputra Suryandaru, M.Sc.
M. Setiawan Kusmulyono, MM	Albert Hasudungan, Ph.D
Herdy Jaya Prawiradipura, MM	Isti Budhi Setiawati, SE, M.S.E.
Drs. Suherman Widjaja, MBusAccFin	Fati Ramadhanti, SE, MBusEc
Alavi Ali, MA	Aulia Ardista Wiradarmo, M.Sc
Dr. Prita Prasetya	Dr. Dhientia Andani
Dahlia Ervina, M.S.M	Dwining Putri Elfriede
Rathria Arrina Rachman, M.Sc	Eko Ariawan, M.M. ACA. ACP.
Luciana Haryono, SE., Ak., M.M	Fidelis Simanjuntak, Ph.D
Vania Pradipta Gunawan, M.Sc	Fransisca Wijaya, MP
Athalia Ariati Hidayat, SE, M.Ak.	Helena Widiarti, M.Sc
Daniel Wong, SE., MTI, M.S.Ak.	Indra Buana, M.T
Dr. Rinaningsih, Ak., CA.	Maydison Chriswin Ginting, Ph.D
Sandy Harianto, M.Bus.Acc.	Mey Lista Tauryawati, M.Si
Ulya Yasmine Prisdani, S.H., LL.M	Permata Nur Miftahur Rizki, Ph.D
Kartika Paramita, LLM	Rike Tri Kumala Dewi, M.Si
Tri Harnowo, SH, MM, LLM, MA	Silmi Kaffah, M.Sc
Yudo Hartono, MM	Afrina Andriani, M.Si

Mitra Lembaga

Pemerintahan Kabupaten Cianjur	SMK Negeri 1 Cipunagara, Kab. Subang
Pemerintahan Kabupaten Kuningan	SMK Negeri 1 Pacet, Kab. Cianjur
GambaranBrand	SMK Swasta Pelita Ciampea, Kab. Bogor
SMK Negeri 2 Banjarmasin	SMK Swasta Wikrama, Kota Bogor
SMK Negeri 1 Sukanagara, Kab. Cianjur	SMK Swasta Karya Nasional, Kab. Kuningan
SMK Negeri 1 Lelea, Kab. Indramayu	SMK Swasta Budi Mandiri, Kab. Sumedang
SMK Negeri 2 Tasikmalaya	

Mitra usaha adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersedia dan berkomitmen untuk ikut ke dalam pendampingan program Comdev 2 dari awal sampai selesai selama 5 bulan. Kriteria UMKM yang bisa menjadi mitra program Comdev 2 antara lain:

- Pria atau Wanita;
- Dalam usia produktif 15 - 60 tahun;
- Tidak memiliki kendala dalam berbahasa Indonesia;
- Memiliki usaha atau baru memiliki ide usaha;
- Memiliki motivasi dan semangat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki;
- Perusahaan mikro berbasis individu atau rumahan, kelompok, ataupun unit usaha;
- Jenis usaha yang dijalankan berupa produk atau jasa;
- Lolos dalam seleksi motivasi dan profiling usaha yang dilakukan oleh tim program Comdev;
- Bersedia bekerja bersama dengan kelompok mahasiswa untuk mengembangkan usaha;
- Memiliki *gadget* (gawai) dan bisa menggunakan aplikasi temu online seperti zoom, google meet, whats app video call dan sebagainya.

Sebaran kategori mitra dalam program Comdev 2021 tergambar pada diagram 1 (satu). Untuk detail mengenai data Mitra Usaha pada Comdev 2021 dapat dilihat melalui QR di bawah ini:

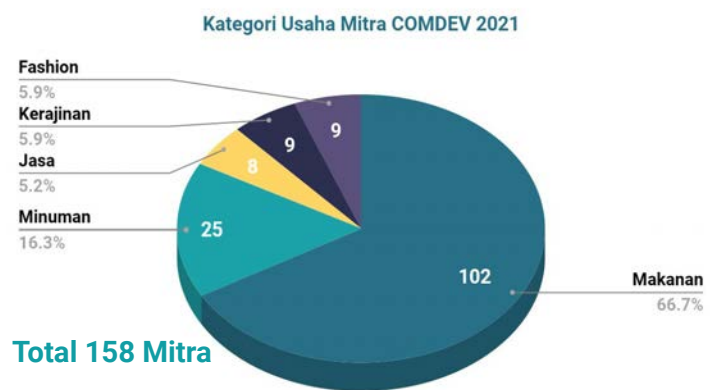


Diagram 1. Kategori Usaha Mitra

Kelompok Mahasiswa

Jurusan Peserta Mahasiswa Comdev 2021

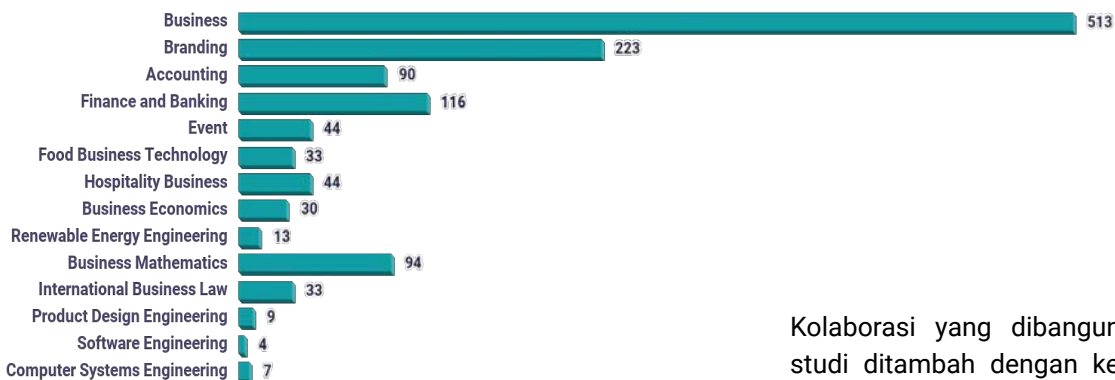


Diagram 2. Jurusan Peserta Mahasiswa

Peserta mahasiswa program Comdev 2021 adalah seluruh mahasiswa S1 Universitas Prasetya Mulya semester 6. Sedangkan pembagian kelompok didesain untuk bisa mengakomodir kerjasama lintas bidang keahlian. Dalam 1 kelompok yang berisi sekitar 7 sampai 8 orang, ada pertimbangan tertentu untuk membangun variasi. Variasi yang terdapat dalam 1 kelompok adalah mahasiswa dari berbeda program studi baik SBE maupun STEM serta mahasiswa dengan keterwakilan gender yang seimbang.

Kolaborasi yang dibangun lintas program studi ditambah dengan kemampuan teknis yang mitra usaha miliki, diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih optimal dan holistik terkait masalah usaha yang dihadapi. Mahasiswa dituntut untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal untuk menambah wawasan dan keterampilan komunikasi interpersonal. Kendala-kendala yang ada di internal atau eksternal kelompok juga diharapkan mampu mendorong wawasan kebangsaan dari para individu mahasiswa selama program Comdev 2021.

PROGRAM KERJA

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, Program Comdev 2021 mengusulkan beberapa jenis program kerja yang akan dilakukan oleh kelompok mahasiswa yaitu Program Primer, Sekunder dan Sosial. Kesamaan antara program tersebut adalah didasarkan pada kebutuhan dan mendorong partisipasi nyata dari penerima manfaat agar pembelajaran/pemberdayaan bisa muncul berdasarkan proses pengalaman yang ada. Dalam mendampingi penerima manfaat, kelompok mahasiswa akan banyak dikawal oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai tim ahli.

Program Primer

Program primer ini bertema kemitraan usaha antara kelompok mahasiswa dengan pengusaha mikro dan kecil yang disebut mitra. Walaupun dilakukan secara daring (dalam jaringan), program ini tetap bertumpu pada pembelajaran kolaboratif antara kelompok mahasiswa dan mitra yang melibatkan partisipasi intensif antara kedua pihak tersebut selama proyek pengembangan bisnis. Hasil belajar mahasiswa selama lebih dari 5 semester di kampus akan dipadukan dengan kasus-kasus spesifik dari bisnis mitra sehingga memunculkan banyak alternatif kolaborasi yang bisa dijadikan bahan berharga bagi mitra dalam upaya penyelesaian masalah bisnis. Sedangkan topik pembahasan pada program kerja ini biasanya akan berfokus pada 5 (lima) bidang utama manajemen bisnis yaitu manajemen strategis, manajemen operasional, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan.

Pendampingan **manajemen strategis** bertujuan untuk membantu mitra usaha menemukan arah dalam berbisnis dan menegaskan model bisnis yang mereka maksud. Sedangkan pendampingan **manajemen operasional** bertujuan untuk membantu mitra dalam mengidentifikasi dan menyusun rencana pengelolaan kapasitas dan kualitas produk maupun produksi. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa dari Sekolah Bisnis dan Ekonomi (SBE) dengan Sekolah STEM (Science, Technology, Engineering dan Mathematics) memungkinkan pendampingan usaha dilakukan dalam konteks teknologi tepat guna.

Selanjutnya pendampingan **manajemen pemasaran** bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun rencana pemasaran berdasarkan target konsumen yang dimaksud. Tahun ini, pendampingan manajemen pemasaran banyak fokus untuk mendorong pemasaran usaha mitra ke arah digital. Tahun ini, mitra juga seakan mulai membiasakan diri 'melek' digital sehingga dalam memetakan persaingan bisa lebih luas.

No	Kategori	Total
1	Mitra Usaha Program Primer	158
2	Aktivitas Program Sekunder	27
3	Aktivitas Program Sosial	150+
4	Faculty Member Terlibat	84
5	Peserta Kegiatan (Masyarakat)	1000+

Kemudian pendampingan **manajemen sumberdaya manusia** bertujuan untuk membantu mitra usaha mengelola urusan ketenagakerjaan. Sedangkan banyak mitra yang masih di level mikro yang lebih banyak memberdayakan mereka sendiri sebagai sumber daya manusia usaha mereka. Sehingga tahun ini lebih banyak berfokus untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pemilik usaha untuk bisa memahami keseluruhan proses usaha. Dengan kualitas tersebut diharapkan mitra mampu mengambil keputusan yang lebih strategis.

Terakhir adalah pendampingan dalam **manajemen keuangan** yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka. Permasalahan yang sering ditemukan dalam usaha mikro adalah uang usaha yang bercampur dengan uang pribadi. Melalui program Comdev ini juga mitra dibantu untuk menghitung biaya modal dan profit usaha. Selain itu juga program Comdev berusaha menawarkan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

Manfaat Program Primer:

Untuk Mahasiswa: Mitra memunculkan kasus bisnis mereka beserta kompleksitas masalahnya sehingga mahasiswa bisa mengeksplorasi ide-ide pengembangan berdasarkan basis keilmuan yang sudah mereka miliki.

Untuk Mitra: Bagaimana kasus bisnis beserta ide-ide yang dibahas bersama mahasiswa bisa masuk ke ranah praktik oleh mitra dan diharapkan mampu memberikan pembelajaran praktis (*experiential learning*) serta memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha mitra

Sebagai sebuah program pemberdayaan, Program Comdev percaya bahwa pembangunan sosial menjadi salah satu syarat dalam efektifnya pembangunan ekonomi. Sehingga aspek pengetahuan dan keterampilan adalah kunci untuk keberlanjutan usaha dari sisi internal. Aspek tersebut yang diharapkan dapat diandalkan oleh para mitra untuk bisa terus ikut serta dalam persaingan usaha ke depan. Oleh karena itu salah satu kegiatan utama Program Comdev adalah transfer pengetahuan dari mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan kepada mitra usaha, Program Comdev mencoba untuk memetakan aspek-aspek perubahan yang mitra usaha anggap memiliki signifikansi.

Variabel yang coba diukur dibagi menjadi 5 bagian yaitu **manajemen strategi usaha, manajemen SDM, manajemen operasional, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan**. Kelompok mahasiswa, sebagai pendamping usaha terdepan didesain agar komposisi keahliannya bisa menyerupai sebuah perusahaan. Tujuannya adalah untuk bisa memberikan pendampingan yang komprehensif pada 5 bagian manajemen tersebut. Tugas kelompok mahasiswa tersebut juga yang memetakan perubahan-perubahan apa saja yang terlihat dari mitra usaha. Perubahan itu coba dipetakan berdasarkan kondisi awal sebelum pendampingan Program Comdev 2021.

Berikut beberapa poin terkait kondisi mitra sebelum pendampingan yang didapat Tim Comdev:

- 1 **Motivasi Rendah**
- 2 **Keterbatasan Produksi**
- 3 **Pemasaran yang terbatas**
- 4 **Tidak adanya pencatatan keuangan**
- 5 **Pengelolaan SDM yang kurang**

Tujuan dari penyajian data pemetaan ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa luas pembahasan maupun perubahan yang dimunculkan oleh mitra usaha. Sehingga mungkin ada mitra yang baik dalam semua aspek pembahasan, sedangkan ada juga yang hanya kuat pada 1 aspek tanpa menunjukkan signifikansi pada aspek lain. Hal tersebut bisa terjadi karena pendampingan dari kelompok mahasiswa difokuskan pada aspek lain ataupun mitra usaha sendiri sudah memiliki pemahaman yang baik terkait aspek yang dimaksud.

Untuk kategori manajemen strategi ada 4 hal yang menjadi aspek sasaran perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL yaitu:

1. Mitra memiliki visi dan misi usaha untuk kedepannya;
2. Mitra memahami cara untuk melakukan pengembangan usaha atau produk untuk kedepannya (rencana bisnis);
3. Mitra mampu memahami peta persaingan dan cara untuk bersaing;
4. Mitra memahami setiap kelebihan dan kekurangan dari usaha yang dijalankan.

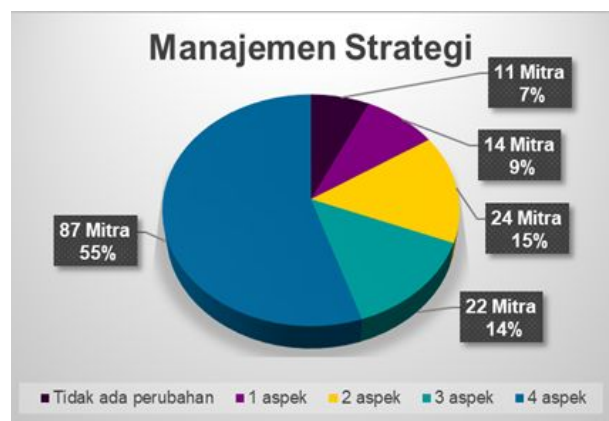


Diagram 3. Manajemen Strategi

Pada diagram 3 (tiga) digambarkan bahwa terdapat 7 % (11 mitra) yang belum menunjukkan perubahan dari sisi manajemen strategi. Selanjutnya terdapat 9 % (14 mitra) yang mengalami perubahan manajemen strategi dari 1 aspek saja. Kemudian terdapat 15 % (24 mitra) yang mengalami perubahan manajemen strategi dari 2 aspek. Selanjutnya terdapat 14 % (22 mitra) yang mengalami perubahan manajemen strategi dari 3 aspek. Dan terakhir terdapat 55 % (87 mitra) yang mengalami perubahan manajemen strategi dari 4 aspek.

Mayoritas mitra menunjukkan perubahan pada 4 aspek manajemen strategis. Pendampingan manajemen strategis seringkali dilakukan mengingat banyak usaha mikro berdiri karena mitra memiliki keterampilan membuat produk atau jasa. Kendalanya adalah bagaimana kemudian mitra mempunyai impian jangka panjang sebagai penggerak motivasi, membuat rencana pengembangan usaha mereka, dan memastikan bagaimana usaha mereka berdiri diantara para pesaing dilihat dari kekurangan dan kelebihan mereka. Walaupun beberapa kelompok mahasiswa tidak spesifik memberikan pendampingan terhadap aspek tertentu menunjukkan bahwa belum semua mitra melihat urgensi manajemen strategis pada usaha mereka.

Output pendampingan manajemen strategis. visi dan misi atau tujuan usaha, model bisnis usaha (umumnya menggunakan *Business Model Canvas*), rencana pengembangan bisnis, dan lain-lain.

Selanjutnya adalah kategori manajemen sumber daya manusia (SDM) dimana terdapat 5 aspek fokus pada pengembangan kapasitas dari mitra usaha. Kategori ini lebih fokus pada aspek internal mitra usaha karena mayoritas mitra usaha yang didampingi ada di level usaha mikro.

1. Mitra memiliki motivasi utama untuk menjalankan usaha;
2. Mitra memahami setiap kelebihan dan kekurangan diri untuk mengembangkan usaha;
3. Mitra memiliki kemampuan mengatasi permasalahan yang dialami secara kreatif;
4. Mitra memiliki kemampuan mengeksplorasi ide dan peluang baru;
5. Mitra memiliki kemampuan dalam mengukur dan mengambil resiko.

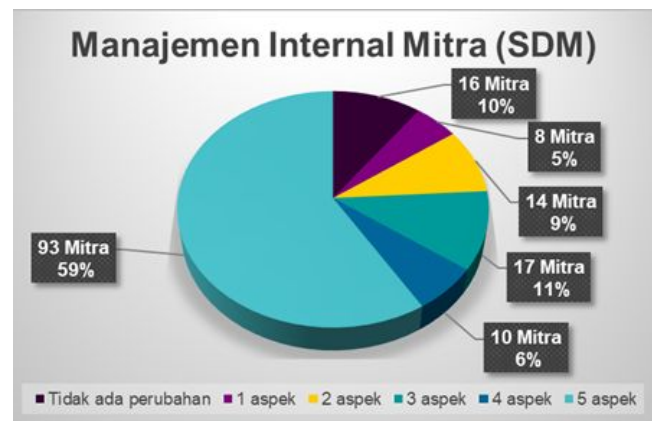


Diagram 4. Manajemen SDM

Di awal pendampingan usaha, kelompok mahasiswa mencoba membangun wawasan mereka terkait kondisi internal dan eksternal dari usaha mitra. Kondisi internal ini yang kemudian menjadi salah satu fokus dari pendampingan usaha. Bagaimana mitra memiliki 'motif' utama dalam menjalankan usaha serta mengetahui keterampilan dasar sebagai seorang wirausaha. Pada diagram 4 (empat) digambarkan setengah lebih dari mitra menunjukkan keseluruhan aspek manajemen SDM. Hal tersebut menunjukkan bagaimana kelompok mahasiswa menganggap pentingnya mendampingi aspek internal mitra untuk mengukur keberlanjutan usaha mereka sendiri.

Dari pemetaan yang dilakukan, aspek yang paling banyak menunjukkan perubahan adalah pada aspek motivasi. Pendampingan aspek motivasi cukup menantang mengingat tidak mudah bagi para mitra mampu terbuka terhadap orang yang tidak dikenal sebelumnya. Namun Program Comdev menawarkan intensitas pertemuan yang mungkin saja memperbesar peluang mitra untuk bisa lebih kenal dengan para mahasiswa dan mau lebih terbuka. Keterbukaan itu penting untuk bisa mengetahui apa yang menjadi motif utama agar usaha yang dijalankan oleh mitra lebih memiliki makna.

Output pendampingan manajemen SDM. Pendampingan identifikasi tujuan, kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi masalah dan solusi, pemetaan resiko serta pengambilan keputusan, dan lain-lain

"Be ready to revise any system, scrap any method, abandon any theory, if the success of the job requires it."

- Henry Ford (1923)



Untuk kategori manajemen operasional ada 5 hal yang menjadi fokus sasaran perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL. 5 hal tersebut adalah:

1. Mitra memahami standar prosedur dalam setiap kegiatan produksi yang dilakukan;
2. Mitra memahami target produksi setiap bulannya;
3. Mitra memahami jumlah kapasitas produksi;
4. Mitra memahami cara untuk mengontrol kualitas hasil produksi;
5. Mitra mengetahui peralatan yang tepat untuk digunakan dalam proses produksi.

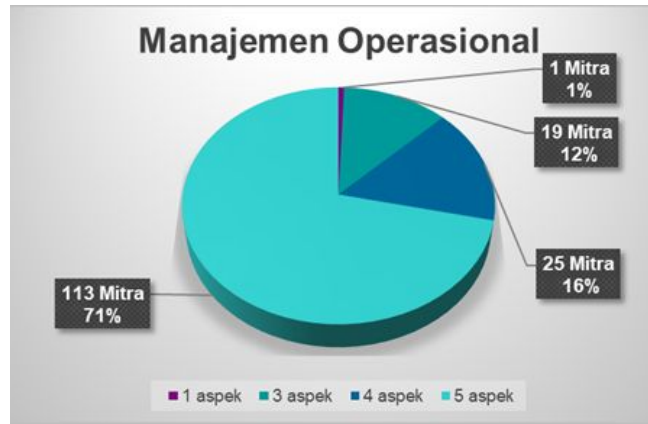


Diagram 5. Manajemen Operasional

Pada diagram 3 (tiga) menunjukkan porsi yang besar dari para mitra mengalami perubahan pada 5 aspek manajemen operasional. Sekitar 29% sisanya tidak menunjukkan perubahan secara lengkap pada 5 aspek tersebut. Kategori manajemen operasional sebenarnya bisa menjadi salah satu faktor kekuatan dari banyak mitra yang didampingi. Hal tersebut dengan banyaknya mitra berkembang daripada pemula sehingga masing-masing usaha sudah memiliki produk atau jasa yang dapat diterima pasar sebelumnya. Namun mahasiswa di sini mengambil peran untuk mendekatkan antara produksi dalam menjawab permintaan pasar baik itu permintaan terkait kualitas maupun kuantitas.

Program Comdev 2021 menghibahkan dana modal yang mayoritas mitra usaha pergunakan untuk peningkatan kualitas produksi baik pengadaan alat produksi baru ataupun penggantian yang sudah tidak efektif. Tahun 2021 ini, Program Comdev tidak memberikan fokus pada diversifikasi produk atau layanan baru karena pendampingan daring yang dilakukan menyulitkan hal tersebut bisa berjalan secara efektif.

Output pendampingan manajemen operasional. Standar prosedur operasi (SOP) dalam produksi, peningkatan dan pengadaan alat produksi, perbaikan kemasan produk, optimalisasi kapasitas produksi, dan rencana pengembangan manajemen operasional.

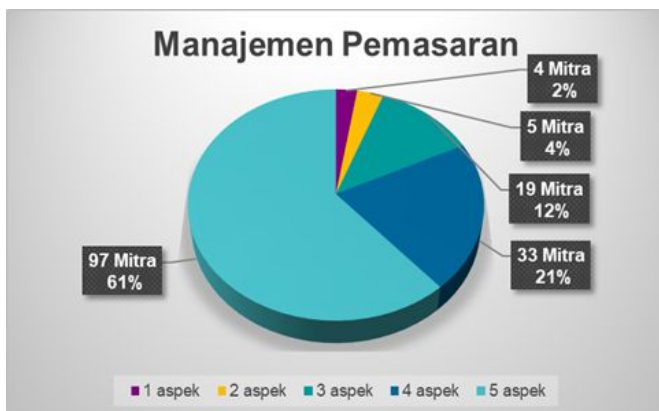


Diagram 6. Manajemen Pemasaran

Untuk kategori manajemen pemasaran ada 5 hal yang menjadi fokus sasaran perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL. 5 hal tersebut adalah:

1. Mitra mampu mengetahui kelebihan dan keunikan produk yang dimiliki dibanding produk kompetitor;
2. Mitra mampu memahami kanal penjualan yang tepat untuk menjualkan produknya;
3. Mitra memahami cara untuk melakukan promosi dari produk yang dimiliki;
4. Mitra mampu menggunakan platform digital untuk memasarkan produknya;
5. Mitra mampu mengetahui calon konsumen yang akan tertarik untuk membeli produknya secara spesifik.

Sebagai tema utama pendampingan usaha tahun ini, data yang tergambar pada diagram 6 (enam) tersebut cukup menggembirakan mengingat lebih dari 75% mitra usaha mendapatkan pendampingan pada 4 sampai 5 aspek manajemen pemasaran. Dari data itu sendiri, aspek nomor 1, 2 dan 4 menjadi aspek yang cukup populer ditunjukkan perubahannya oleh mitra usaha. Dapat dikatakan dengan pendampingan intensif yang diberikan untuk bisa membawa usaha mitra lebih 'go digital' dalam hal pemasaran, ketiga aspek tersebut yang memainkan peranan penting.

Kondisi mitra yang sebelumnya hanya sekedar tahu bahwa memasarkan bisa melalui kanal digital, selama pendampingan mahasiswa bersama dengan mitra langsung praktek. Mitra usaha tidak hanya diajak untuk menebak kanal apa yang cocok untuk usaha mereka, praktek membawa pengalaman nyata bagi mitra. Pengalaman tersebut yang diharapkan bagi para mitra untuk memahami strategi pemasaran digital apa yang cocok dan bagaimana mengelolanya agar produk mereka dikenal oleh target pasar.

Output pendampingan manajemen pemasaran. Peningkatan penggunaan dan perbaikan strategi, konten dan layout pada media sosial sebagai jalur pemasaran (instagram, facebook, whatsapp business, dan lain-lain), optimalisasi penggunaan aplikasi desain seperti canva untuk e-poster maupun logo, penambahan jalur pemasaran menggunakan e-commerce (shopee, tokopedia, bukalapak, dan blibli.com), rencana pengembangan manajemen pemasaran.

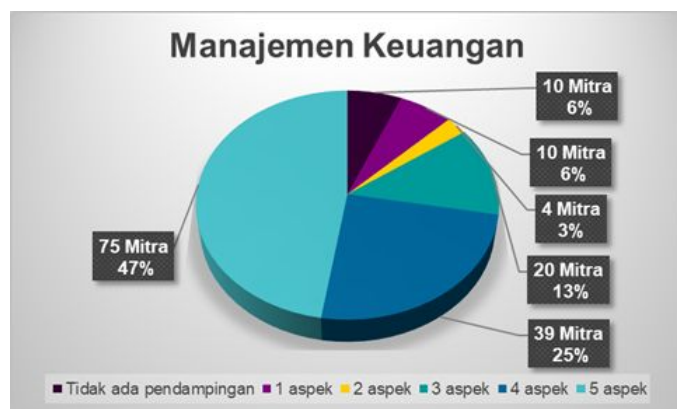


Diagram 7. Manajemen Keuangan

Untuk kategori manajemen keuangan ada 5 hal yang menjadi fokus sasaran perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan DPL. 5 hal tersebut adalah:

1. Mitra mampu melakukan pencatatan arus uang keluar dan masuk dengan baik;
2. Mitra memahami cara menghitung biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk yang siap untuk dijual;
3. Mitra mampu memperhitungkan selisih keuntungan dari setiap produk yang dijual;
4. Mitra mampu memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan keluarga;
5. Mitra konsisten dan disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kita mengetahui bahwa masih banyak para UMKM bahkan usaha mikro yang terkendala dalam mengelola keuangan usaha. Sehingga pendampingan manajemen keuangan juga menjadi salah satu primadona untuk menjadi topik pendampingan Program Comdev 2021. Dari diagram 7 (tujuh) kurang dari setengah mitra usaha memperlihatkan perubahan pada ke-5 aspek manajemen keuangan. Aspek konsistensi dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan keuangan menjadi faktor yang paling menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mendampingi mitra. Mayoritas mitra memahami dan mampu melakukan pencatatan uang keluar dan masuk, namun banyak juga mitra yang tidak secara disiplin melakukan hal tersebut.

Kendala yang muncul adalah karena banyak mitra usaha masih melakukan pencatatan secara tradisional, tidak rapi dan menghabiskan waktu yang lama. Sehingga pendampingan pencatatan keuangan yang diberikan oleh mahasiswa dilakukan beberapa melalui aplikasi ataupun excel yang sudah dibuatkan rumus. Disamping itu juga budaya mencatat yang masih kurang terinternalisasi pada kebanyakan mitra usaha, seringkali menyulitkan mahasiswa untuk membuat laporan keuangan. Dibalik kesulitan pendampingan manajemen keuangan secara daring, ternyata masih terdapat 47 % (75 mitra) yang melakukan pengelolaan keuangan seperti yang diharapkan program. Hal ini tentunya perlu diapresiasi dan kedepannya diharapkan mitra yang masuk kategori ini bisa memberi inspirasi kepada umkm lain akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan rapi.

Output pendampingan manajemen keuangan. Pencatatan keuangan yang rapi menggunakan Microsoft Excel, aplikasi android Buku Kas, Buku Warung, penghitungan HPP (harga pokok produksi), penghitungan profit, dan lain-lain.

Pemaparan mengenai hasil pendampingan diatas memberikan kita sedikit gambaran mengenai bagaimana menantangnya melakukan pendampingan manajemen usaha secara daring. Walaupun tidak sedikit yang bisa diceritakan terkait perubahan-perubahan yang dimunculkan oleh mitra khususnya terkait pemahaman dalam mengelola usaha baik pada manajemen strategis, sumber daya manusia, operasional, pemasaran dan keuangan. Sebagai tambahan, banyak dari mitra usaha Program Comdev tahun ini diperkenalkan pada teknologi terkini baik untuk memasarkan produk ataupun mencatat keuangan usaha mereka. Semoga bekal ilmu ini bisa membawa usaha mitra yang lebih terkelola dengan baik, memenangi persaingan dan memiliki peluang berkelanjutan.

Tampilan Produk Mitra



Before

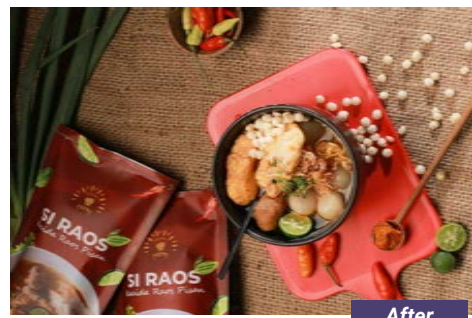
Madu Sukatani



Si Raos



Bawang Goreng Okuwasawa



ChaCha Snack 168



Makaroni Anugerah



Sambal Congor

Program Sekunder

Program sekunder adalah program atau proyek yang diadakan secara kolektif seluruh kelompok mahasiswa dalam lingkup suatu wilayah. Proyek ini harus berupa diseminasi bidang keahlian ilmu yang dimiliki oleh dosen atau mahasiswa sesuai dengan konsentrasi atau jurusan yang ada di Universitas Prasetya Mulya. Program ini bisa berbentuk forum online yang ditujukan untuk peserta kegiatan dengan skala lebih luas (bukan hanya mitra). Program kerja ini menuntut kepanitiaan mahasiswa dalam satuan wilayah untuk bekerja sama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lokal dan memunculkan satu atau serial kegiatan kolaborasi yang membahas suatu topik menarik di kalangan UMKM Indonesia. Program sekunder ini bisa berusaha untuk lebih inklusif menasar masyarakat yang lebih luas sehingga beberapa aktivitas berbentuk webinar, workshop, platform diskusi online, dll. Dan berikut adalah beberapa Kegiatan Program Sekunder pada Comdev 2021:

Manfaat Program Sekunder:

Untuk Mahasiswa: Mahasiswa mampu menjalin jejaring yang lebih luas dan beragam serta memanfaatkan jejaring tersebut untuk membuat suatu kegiatan dengan dampak yang lebih luas.

Untuk Mitra: Dengan adanya forum ataupun media pembelajaran yang lebih luas, memberikan wawasan yang lebih luas pula terkait isu-isu atau praktik-praktik baik (*best practice*) serta jejaring baru kepada peserta.

Mengelola Bisnis pada Masa Pandemi

Waktu Pelaksanaan	24 Februari 2021
Pembicara	Synthia Agatha (Eat Pempok) & Alexis Tyrell (Kawan Sekopi)

Webinar ini dikemas dalam bentuk talkshow sehingga membuat proses webinar lebih santai dan mudah dipahami. Dengan adanya webinar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta, pelaku UMKM, untuk menjalankan bisnisnya lebih baik terlebih pada masa pandemi ini setelah mendengarkan sharing yang dilakukan narasumber. Materi yang dibagikan dari pembicara kepada peserta adalah tips mengelola bisnis

pada masa pandemi, tips marketing, hambatan selama pandemi, keuntungan memiliki bisnis online, dan hal yang harus diperhatikan dalam mengelola bisnis selama pandemi seperti standar kesehatan.

Kemasan Keren, Dilirik Konsumen

Waktu Pelaksanaan	23 Februari 2021
Pembicara	Tatang Rustandi (Ketua PLUT) & Novi Amelia (Dosen)



Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan pentingnya packaging dalam menjaga nilai dari core product hingga sampai ke tangan konsumen. Program ini memiliki dua sesi utama, yaitu webinar dan workshop. Webinar berisikan fungsi kemasan sebagai keamanan dan identitas visual brand,

bagaimana mengidentifikasi perbedaan jenis tipe produk, serta pendekatan konsumen dan kompetitor. Informasi ini penting untuk diketahui para pelaku UMKM dalam mengembangkan brand. Sesi workshop berfokus pada pemberian pembelajaran untuk para peserta mengenai desain packaging, sticker, *thank you card* secara mudah menggunakan bantuan aplikasi Canva.

DWP : Dari Wirakrama, Jadi Pengusaha

Waktu Pelaksanaan 19 Februari 2021

Pembicara Silvia Eunike (Owner Lauk Bumbu), Jessica Indratjuatna (Owner Baked by Sica), Andri Syafaat (Dosen)

Acara ini berkonsep talkshow yang akan dipandu oleh dua MC dan tiga orang pembicara. Tema yang diangkat adalah cara memulai, mengembang, dan memasarkan suatu bisnis. Diharapkan dari kegiatan ini, minat siswa-siswa SMK Wikrama terhadap berwirausaha akan meningkat. Melalui program ini diharapkan pula dapat membuka mindset baru bahwa menjadi wirausahawan adalah hal baik.



Webinar ini mengangkat tema besar e-commerce dan membahas bagaimana industri e-commerce terus bertumbuh pesat seiring berkembangnya teknologi. Webinar ini juga memberikan perbandingan antara tiga situs e-commerce terbesar di Indonesia yaitu Shopee, Tokopedia dan Bukalapak. Selain itu, tips dan trik untuk berdagang di situs e-commerce terutama Tokopedia juga dibagikan pada kesempatan kali ini. Webinar ini bertujuan agar para peserta mengetahui seluk-beluk perdagangan e-commerce dan bagaimana penjualan online bisa membantu UMKM

Kiat Sukses Bisnis E-Commerce

Waktu Pelaksanaan 24 Februari 2021

Pembicara Arief Budiman (Dosen)

Pentingnya Akuntansi dalam Membangun Bisnis

Waktu Pelaksanaan 25 Februari 2021

Pembicara Titin Pranoto (Dosen)

Kegiatan webinar ini membahas betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan secara detail dalam membangun bisnis, walaupun usaha tersebut masih baru berjalan dan kecil. Melalui kegiatan ini, kelompok ingin memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih tentang pentingnya dan bagaimana cara mencatat laporan keuangan secara detail dan terstruktur. Kelompok berharap agar webinar ini dapat meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya akuntansi (laporan keuangan) dalam membangun bisnis. Tentunya diharapkan pula agar setelah terlaksananya webinar ini, peserta dapat memulai untuk melakukannya sendiri secara nyata.

Program Sosial

Program sosial adalah program yang melibatkan isu-isu sosial kemasyarakatan dan bisa secara ringan mampu menghasilkan alternatif-alternatif inovasi sosial yang bisa dijalankan oleh agen-agen perubahan lokal. Peran kelompok mahasiswa di sini adalah sebagai tim pendukung yang bisa menemukan gap antara suatu program sosial dengan masalah sosial yang coba diselesaikan. Kelompok mahasiswa dapat meningkatkan rasa empati untuk mencoba menemukan gap tersebut. Diharapkan melalui upaya tersebut ada sebuah alternatif yang dibangun untuk bisa menjalankan ide-ide program yang lebih efektif, kreatif dan inovatif. Lebih bagus lagi apabila kelompok mahasiswa bisa membantu menghubungkan antara pelaksana program dengan stakeholder atau jejaring luar yang berminat pada isu yang sama melalui suatu kegiatan kolaborasi seperti campaign, donasi, pemberdayaan produktif, dll. Peran mahasiswa di sini sebisa mungkin bukan sebagai penyumbang dana melainkan sebagai fasilitator ataupun enabler efektif terhadap perubahan yang sudah coba dilakukan. Dan berikut ini adalah beberapa Kegiatan Program Sosial yang dilaksanakan pada Comdev 2021:

Manfaat Program Sosial:

Untuk Mahasiswa: Mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran sosial (*social awareness*) mereka melalui proses eksplorasi masalah sosial yang diangkat oleh program yang sudah ada, mencoba berkomunikasi dengan beragam orang dengan konsen isu yang berbeda, dan dengan kreatif bisa membantu menemukan gap pelaksanaan program sosial.

Untuk Mitra: Melalui eksplorasi ide yang dilakukan, diharapkan penerima manfaat mendapatkan alternatif yang bisa diaplikasikan bahkan mendapatkan jejaring baru untuk bisa mengoptimalkan program yang sudah ada atau mengeskalkasikannya pada penerima manfaat yang lebih luas.

Kiat Sukses Cepat Dapat Kerja

Waktu Pelaksanaan 19 Februari 2021

Pembicara Kenny Kencanawati (HR Specialist Kapal Api Group) & Boy Sandi Manurung (People Acq. Dana Indonesia)

Webinar ini memiliki tujuan agar peserta mengetahui tips dan trik untuk mendapatkan kerja dengan mudah, mengenalkan masyarakat tentang platform, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang platform yang dapat membantu personal branding dan memberi edukasi mengenai pentingnya personal branding dalam mencari pekerjaan, meningkatkan antusiasme masyarakat tentang networking dan peserta dapat membuat CV dan cover letter yang menarik.



Pemaparan materi dimulai dari membedakan jenis sampah, penyebab banyaknya sampah, permasalahan yang timbul apabila sampah tidak diatasi, cara mengatasi sampah 5R (*Refuse, Reuse, Reduce, Recycle, Rot*), pemanfaatan sampah serta pengelolaan sampah menjadi pupuk tanaman (*composting*). Selain itu, kami juga memberikan demonstrasi langsung mengenai cara membuat sampah menjadi pupuk kompos, agar dapat digunakan dan lebih bermanfaat. Bahkan, selain dapat digunakan sendiri, pupuk kompos ini juga dapat diperjualbelikan. Selain mengurangi sampah menumpuk dan membuat lingkungan kotor, dapat bermanfaat dan menghasilkan.

Dari Sampah Menjadi Berkah

Waktu Pelaksanaan 9 Maret 2021

Pembicara Rizky Azi Putra (Owner Aang Farm)

Asah Bakat Cianjur

Penyelenggaraan Asah Bakat Cianjur dengan 2 (dua) jenis program. Pertama adalah cara Membuat Konten Banjir Viewers di TikTok: Mini workshop interaktif melalui YouTube Live bersama Erika Richardo, dengan topik membagikan tips and trick membuat konten kreatif yang disukai banyak orang serta cara mendapatkan traffic TikTok. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan informal mengenai kreativitas, editing video dan content making, menggali potensi diri, serta mengasah tingkat kepercayaan diri audience. Skills ini dapat dipelajari siapapun, bahkan anak muda Cianjur yang hanya lulusan SD. Dengan memiliki skills tersebut, peluang menjadi entertainer dapat terbuka bagi anak-anak muda di Cianjur. Yang kedua, mengembangkan Hobi Menjadi Potensi: Dalam sharing session bersama Natasya Nabila. Narasumber akan membagikan kisah perjalanan karir musiknya yang berawal dari sebuah hobi hingga menjadi sebuah profesi. Narasumber merupakan finalis top 7 dalam ajang musik bergengsi The Voice Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada partisipan untuk meniti karir yang berbasis hobi partisipan masing-masing.

Waktu Pelaksanaan	20 - 21 Februari 2021
Pembicara	Erika Richardo (Seleb Tiktok) & Natasya Nabila (Voice Indonesia)

Kegiatan webinar ini sesuai untuk mengatasi masalah yang dihadapi, yaitu keefektifan pembelajaran online. COVID-19, webinar ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada pengajar SMP dan SMA jika menjadi murid yang belajar secara daring. Kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata kepada pengajar agar dapat merasakan apa yang dialami dan menganalisis kebutuhan murid saat pembelajaran online sehingga murid tetap mendapatkan ilmu selayaknya kegiatan belajar secara luring. Tentunya, acara ini akan ditemani oleh pembicara yang dapat memotivasi dan

Kegiatan webinar ini sesuai untuk mengatasi masalah yang dihadapi, yaitu keefektifan pembelajaran online. COVID-19, webinar ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada pengajar SMP dan SMA jika menjadi murid yang belajar secara daring. Kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata kepada pengajar agar dapat merasakan apa yang dialami dan menganalisis kebutuhan murid saat pembelajaran online sehingga murid tetap mendapatkan ilmu selayaknya kegiatan belajar secara luring. Tentunya, acara ini akan ditemani oleh pembicara yang dapat memotivasi dan

Webinar Solusi Pembelajaran yang Efektif

Waktu Pelaksanaan	20 Februari 2021
Pembicara	H. Pipin Mansur Aripin (Ketua PGRI Kab. Kuningan) I Kadek Darsika Aryanta (Guru SMA Bali Mandara) Dr. Antonius Widyatama Sumarlin, BA., MA., (Dosen)

pembicara yang memiliki pengalaman mengajar maupun psikologis. Materi yang diberikan berupa materi seputar tips dan trik dalam mengajar dalam kelas online agar murid tidak merasa bosan dengan proses belajar mengajar.

Dalam program acara webinar tersebut, kelompok membahas dua topik besar mengenai acara pemilahan sampah dan menjadikan limbah rumah tangga menjadi eco-enzyme yang dapat digunakan kembali untuk keperluan rumah tangga. Sehingga pada akhirnya kelompok memutuskan untuk memberikan program acara webinar ini dengan judul "Memanfaatkan Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Nilai Tambah" yang harapannya dapat menjawab masalah-masalah yang dialami oleh para audience mengenai cara membedakan sampah organik maupun non-organik sekaligus mengedukasi audience untuk mengelola sampah dengan benar dan tidak semena-mena membakarnya dapat mengakibatkan polusi udara.

Memanfaatkan Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Nilai Tambah

Waktu Pelaksanaan	20 Februari 2021
Pembicara	Rinaningsih (Dosen)

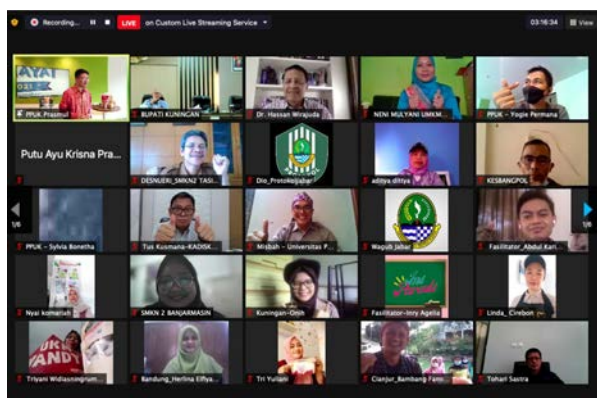
Kegiatan webinar ini sesuai untuk mengatasi masalah yang dihadapi, yaitu keefektifan pembelajaran online. COVID-19, webinar ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada pengajar SMP dan SMA jika menjadi murid yang belajar secara daring. Kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata kepada pengajar agar dapat merasakan apa yang dialami dan menganalisis kebutuhan murid saat pembelajaran online sehingga murid tetap mendapatkan ilmu selayaknya kegiatan belajar secara luring. Tentunya, acara ini akan ditemani oleh pembicara yang dapat memotivasi dan

SAUNG RAHAYAT 2021 | SR21

Saung Rahayat 2021 atau SR21 merupakan suatu perhelatan tahunan yang ada dalam rangkaian kegiatan Program Community Development (Comdev) Universitas Prasetiya Mulya. Program Comdev adalah program Kuliah Kerja Nyata berbasis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Prasetiya Mulya. Program ini diselenggarakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2021 dan dijalankan oleh mahasiswa S1 Prasetiya Mulya seluruh jurusan pada semester 6. Program Comdev mendampingi total 158 mitra usaha mikro dari berbagai wilayah di Provinsi Jawa Barat mulai dari Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cianjur, Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota/Kabupaten Bogor, Kota/Kabupaten Bekasi, Kota Depok dan Kota Banjarmasin. Dalam rangkaianannya, program Comdev terbagi ke dalam 3 tahap, yakni: persiapan, pendampingan intensif, dan pendampingan lanjutan. Untuk mengakhiri sekaligus menutup rangkaian program Comdev tahun 2021, maka diadakan lah SR21 (Saung Rahayat 2021).

Ada yang berbeda pada pelaksanaan SR21 dibanding sebelumnya yaitu dilakukan secara online. Hal ini sebagai bentuk penyesuaian diri dalam menjawab tantangan situasi COVID19. SR21 memiliki 2 kegiatan utama yaitu: kompetisi #PedjoeangUMKM dan hiburan rakyat. Tujuan diadakan SR21 ini adalah (1) Sebagai media untuk mempertajam jiwa kompetitif mitra comdev, (2) Membuka peluang bagi Mitra UMKM untuk mengembangkan jejaring dengan stakeholders di Jawa Barat, (3) Memberikan hiburan kepada para peserta dan memperlihatkan hasil pendampingan mahasiswa Prasetiya Mulya terhadap mitra usaha binaannya, dan (4) Menutup rangkaian program Comdev 2021.

Bapak Dr. Tatang Suryana, S.Si., M.Si selaku Kepala Bidang Usaha Kecil DiskUK Jawa Barat, dan Bapak Suherman Soemardi selaku Vice President Government Relation Blibli.com.



Kompetisi #PedjoeangUMKM merupakan kegiatan yang diinisiasi untuk bisa memberikan panggung lebih jauh bagi para mitra UMKM agar bisa lebih jeli mengkomunikasikan mengenai produknya. Sekaligus mendorong mereka untuk lebih memiliki jiwa kompetitif. Kompetisi ini dibagi menjadi 3 fase seleksi yaitu (1) seleksi video kreatif promosi produk, (2) presentasi ide pengembangan bisnis babak penyisihan atau 12 UMKM, dan (3) grand final presentasi ide pengembangan bisnis atau 4 UMKM. Kompetisi ini melibatkan juri akademisi yaitu para FM (*Faculty Member*) Universitas Prasetiya Mulya, praktisi dari alumni Universitas Prasetiya Mulya,

Disiarkan secara langsung di Youtube PPUK Prasetiya Mulya, SR21 berhasil menarik 2.500 views dalam pelaksanaannya. SR21 dihadiri oleh beberapa tamu undangan penting khususnya dari level pemerintahan Provinsi maupun Kabupaten. SR21 yang ditujukan untuk menghibur 158 mitra UMKM yang sudah didampingi melalui Program Comdev tersebut, dihadiri oleh Rektor Universitas Prasetiya Mulya Bapak Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Ketua Pusat Studi Kebangsaan Universitas Prasetiya Mulya Bapak Dr. Noer Hasan Wirajuda, Wakil Gubernur Jawa Barat Bapak H. Uu Ruzhanul Ulum, SE., Bupati Kuningan H. Acep Purnama, S.H., M.H., dan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat Bapak Drs. Kusmana Hartadji, MM. Acara tersebut juga dihadiri oleh berbagai instansi yang mendukung pemerintah daerah dalam menjalin kerjasama maupun mengembangkan UMKM lokal Jawa Barat. Tidak lupa juga dalam acara tersebut yang bertujuan untuk menghibur para UMKM dan juga mahasiswa yang sudah bekerja keras selama kurang lebih 6 bulan berkolaborasi mengembangkan usaha, turut mengundang salah satu diva dangdut Indonesia yaitu Ikke Nurjanah.

MERAJUT KEBHINEKAAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indonesia adalah negara dengan sejuta keberagaman. Keragaman etnis, suku, budaya, agama yang horizontal maupun dalam aspek sosial ekonomi yang bisa dilihat secara vertikal. Keberagaman tersebut sudah puluhan bahkan ratusan tahun menjadi identitas pembeda bagi bangsa Indonesia dibanding negara-negara lain. Bahkan keberagaman yang ada telah menjadi simbol persatuan dan dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, penting bagi kita harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis. Jangan sampai Indonesia terpecah-belah akibat isu-isu negatif. Ingat kata pepatah, “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Sebagai bagian dari warga negara yang baik, setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman yang ada.

Program Community Development (atau Program Comdev), merupakan salah satu upaya dari Universitas Prasetiya Mulya untuk mencoba menularkan sikap toleransi dan kebhinekaan bagi mahasiswanya. Tujuan program bukan hanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dari sisi bisnis tetapi juga mahasiswa diharapkan memahami nilai bhineka tunggal ika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Cara pembelajarannya adalah mahasiswa memahami dan mencari solusi terhadap kondisi masyarakat di luar kehidupan mereka sehari-hari. Itu pun termasuk mengasah keterampilan kewirausahaan bahkan pendewasaan.

Selama proses pendampingan secara online kepada mitra usaha yang mayoritas adalah warga perdesaan, mahasiswa mengalami banyak tantangan. Metode daring ini menyertakan kendala sinyal pada mayoritas mitra yang didampingi. Perbedaan kualitas sinyal di tiap daerah mengharuskan mahasiswa harus beradaptasi dan mencari solusi bersama. Ada kelompok mahasiswa yang harus meminta mitra untuk pindah lokasi dari tempat tinggal untuk mendapatkan sinyal, ada kelompok yang harus mengatur jadwal pendampingan dengan mitra di waktu tertentu karena sinyal di waktu tersebut kuat dan ada kelompok yang harus menunggu malam hari karena mitra baru selesai produksi di sore hari dan sinyal kuat di waktu malam.

Mahasiswa juga kadang ‘terpaksa’ harus mengejar mitra yang sulit dihubungi, mitra yang terpapar COVID19 di pertengahan pendampingan, dan lain sebagainya. Lantas hal tersebut harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok. Tantangan yang tidak mudah diselesaikan dari jarak jauh tentunya. Pendampingan tidak akan berjalan lancar apabila masalah komunikasi ini belum terselesaikan.

Masalah lain adalah bagaimana mahasiswa yang dikelompokkan dari jurusan yang berbeda, asal daerah berbeda kemudian dipertemukan dengan mitra usaha dengan karakteristik kebiasaan sehari-hari, usia, pendidikan, bahasa yang berbeda pula. Hal tersebut menjadi tantangan kompleksitas komunikasi untuk menemukan 1 ‘ramuan’ strategi pendampingan yang paling efektif.

Pada kesempatan ini, Program Comdev mencoba untuk mengumpulkan persepsi mahasiswa terkait dengan pembelajaran kebhinekaan dan toleransi yang mereka dapatkan selama terlibat dalam proses program Comdev. Dari hasil survei dengan 1229 mahasiswa (total 1253 mahasiswa peserta Comdev 2), ada sebanyak 2 % (31 mahasiswa) menyatakan “Kurang Baik” dalam mendapat pembelajaran kebhinekaan dan toleransi. Mereka menyatakan bahwa sudah memiliki toleransi yang baik bahkan sebelum program Comdev. Selanjutnya ada sebanyak 15 % (180 mahasiswa) menyatakan “Baik” dalam mendapat pembelajaran kebhinekaan dan toleransi. Dan terakhir ada sebanyak 83 % (1018 Mahasiswa) menyatakan “Sangat Baik” dalam mendapat pembelajaran kebhinekaan dan toleransi.

Mahasiswa memberikan persepsi tersebut sesaat Program Comdev 2021 dinyatakan selesai pelaksanaannya ditandai dengan acara “Saung Rahayat 2021”. Tujuannya adalah kelekatan momen dengan pengisian kuesioner tersebut masih sangat dirasa nyata. Kemudian mari sejenak kita berbincang mengenai data tersebut, mayoritas mahasiswa benar-benar mendapatkan manfaat pembelajaran dari sisi kebhinekaan dan toleransi. Data tersebut diperkuat salah satu pernyataan mahasiswa yang mendampingi mitra SMK 1 Ciampea Bogor dengan produk mojang cake & Bakery.

"Awal pendampingan Comdev, mahasiswa semua berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan beberapa dari mahasiswa tidak saling mengenal. Saat bertemu mitra pun mahasiswa sadar bahwa mereka merupakan orang dengan budaya yang beda dengan kami. Mitra orang Bogor, sementara mahasiswa orang Jakarta, Tangerang, hingga Kalimantan yang memiliki perbedaan budaya dan banyak keterbatasan. Namun hal ini tidak membatasi mahasiswa dan justru menjadi alasan mengapa pikiran, solusi, dan ide kami beragam. Adanya perbedaan yang diimbangi dengan toleransi dan pengertian terhadap satu sama lain membuat mahasiswa semakin berkembang".

Memang dalam proses perjalanan pendampingan, mahasiswa tidak selalu menemukan situasi dimana mereka bisa langsung mudah mendampingi mitra usaha mereka. Karena tantangan internal kelompok harus mereka bisa lalui terlebih dahulu. Apalagi tahun ini program Comdev dilakukan secara daring yang membuat *engagement* yang terbangun tidak sekuat ketika luring. Setidaknya itu yang dikatakan oleh kelompok mahasiswa pendamping mitra Bambang Family Dairy dari Cianjur, Jawa Barat

"Toleransi yang dirasakan dimana pada sebuah bisnis haruslah mengerti bahwa terdapat banyak divisi yang ada didalamnya dan harus bersinergi agar dapat memberikan hasil yang maksimal yang didukung oleh semua divisi. kemudian dengan latar bidang yang berbeda, saya jadi belajar banyak hal yang berkaitan dengan bidang lain dan juga apa yang mereka pelajari pada bidang tersebut".

Kadang kita merasa pembelajaran daring akan selalu menjadi tantangan. Kadang kita juga melihat masih banyak sekali pembelajar di luar sana yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring. Program Comdev berusaha untuk menemukan keduanya dalam 1 ruang temu untuk menjawab tantangan tersebut bersama-sama, kemudian terbiasa pun bersama-sama. Kebersamaan ini yang kami anggap sebagai sebuah momen toleransi dan sebuah penghayatan terhadap pemahaman kebhinekaan dalam ranah praktik. Semoga baik mahasiswa maupun mitra dapat terus berjalan tegak menghadapi situasi dan kondisi pandemi saat ini.

Mereka adalah salah satu pejuang kemanusiaan, mereka adalah akademisi yang mencoba dengan mengangkat UMKM di pedesaan dan sekitar dari tantangan zaman. Banyak harapan akan masa depan UMKM Indonesia di pundak mereka.

"Mudah mudahan Program Comdev bisa terus melaksanakan programnya dengan sebaik baiknya bekerjasama dengan mitra karena sangat membantu dan bermanfaat bagi mitra dalam mengembangkan bisnisnya" - Neni Novianti, Guru Kewirausahaan SMKS Budi Mandiri

"Waktu pendampingan tidak terasa, seperti baru kemarin kita mulai dan ternyata tiba di penghujung program, harapannya utk program mungkin selain rekan mahasiswa, kita sebagai mitra dapat dipertemukan juga dengan mitra lain atau ukm yg sudah berjalan dan sukses sebagai studi banding dan rangsangan semangat" - Mohammad Sidiq Tino Zein, Mitra Kota Bandung Raya

"Semoga tahun depan bisa ikut program pendampingan lagi karena 6 bulan rasanya masih kurang, terima kasih comdev 2021 #comdevisfun" - Yani Wahyuni, Mitra Kabupaten Kuningan

"Bisa ikut COMDEV lagi tahun depan" - Onih, Mitra Kabupaten Kuningan

"Semoga program Comdev ini semakin baik dan sukses, Kedepannya semoga program ini terus dilaksanakan. agar para mitra UMKM terbantu dr segi ilmunya, perekonomiannya dan mendapat solusinya dn arahan yg tepat sehingga bisa meraih kesuksesan bersama dgn para mitra UMKM yg lainnya" - Yuliatin, Mitra Kabupaten Cianjur

"Bisa lebih lama lagi periode intensif bersama dengan siswa dan lebih diberikan kasus nyata terkait suatu usaha yang dapat dijalankan oleh siswa SMK" - Fatimah, Guru Kewirausahaan SMKS Wikrama Bogor

"Selama saya menjadi mitra comdev, program comdev sangat baik sekali, harapan saya kedepan semoga pandemi segera berlalu dan program comdev bisa dilakukan selain online juga bisa tatap muka, sukses selalu untuk comdev Prasetya Mulya" - Sumiarsih, Cianjur

PENILAIAN MITRA USAHA

Program Community Development (Comdev) senantiasa berusaha menjadi program yang ingin melakukan perbaikan dari tahun ke tahun pelaksanaan. Oleh karena itu kami berupaya untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian kepuasan mitra terhadap pelaksanaan Program Comdev 2021. Melihat lebih dalam, kami juga berupaya untuk mengeksplorasi saran dan masukan dari para mitra UMKM selaku penerima manfaat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei via google form kepada total 158 UMKM yang menjadi mitra usaha Program Comdev 2021 yang tersebar di Jawa Barat.

Survei ini membagi pertanyaan menjadi 3 kelompok besar yaitu :

1. Penilaian mitra terhadap manfaat yang diterima dari pendampingan Comdev 2;
2. Penilaian mitra terkait kualitas pendampingan usaha;
3. Apakah mitra berminat menjadi mitra Comdev kembali di kesempatan lain; dan
4. Apakah mitra bersedia mengajak mitra lain untuk ikut dalam program Comdev.

Penjabaran mengenai hasil survei adalah sebagai berikut:



Diagram 8. Penilaian Terhadap Manfaat yang Diterima Mitra

Mayoritas mitra yaitu 92 % (141 mitra) mendapatkan manfaat yang baik dalam pendampingan Comdev 2. Data tersebut didukung lewat penjelasan deskripsi dari beberapa mitra. Salah satunya adalah mitra smk, "program Comdev menambah pengalaman bagi siswa dan guru. Menambah semangat siswa. Guru jadi lebih mengerti dan memahami cara tindak lanjut yang baik terkait usaha yang baru dimulai".



Diagram 10. Mitra Berminat untuk Bermitra Lagi dengan Comdev

Mayoritas mitra yaitu 89 % (140 mitra) berminat untuk bermitra lagi dengan Program Comdev di kesempatan lain. Data tersebut didukung lewat penjelasan deskripsi dari beberapa mitra. Salah satunya adalah mitra yang berdomisili di Kabupaten Kuningan "Tahun depan saya harus ikut lagi. Selanjutnya dari mitra yang berdomisili di Tasikmalaya "Harapan bisa ikut lagi comdev tahun depan. Saran agar ada yg offline nya".



Diagram 9. Penilaian Mitra Terhadap Kualitas Pendampingan

Mayoritas mitra yaitu 91 % (145 mitra) menilai kualitas pendampingan yang dilakukan mahasiswa dan DPL sesuai yang diharapkan. Data tersebut didukung lewat penjelasan deskripsi dari beberapa mitra. Salah satunya mitra yang berdomisili di Bogor "Alhamdulillah ide ide kreatif dan pendamping membantu kemajuan usaha kami".

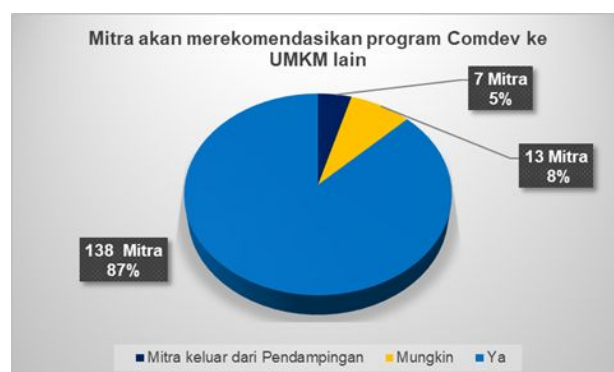


Diagram 11. Mitra Akan Merekomendasikan ke UMKM Lain

Mayoritas mitra yaitu 87 % (138 mitra) akan merekomendasikan program Comdev ke UMKM lain. Data tersebut didukung lewat penjelasan deskripsi dari beberapa mitra. Salah satunya adalah dari mitra yang berdomisili di Bogor "lebih banyak lagi umkm bgr yg bs terlibat". Selanjutnya dari mitra yang berdomisili di Tasikmalaya "terus bermanfaat untuk orang banyak".

KATA MEREKA



Herman Suherman
Bupati Cianjur

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Ta'ala Wabarakatuh.

Saya H. Herman Suherman, Bupati Cianjur mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Prasetiya Mulya yang telah meluncurkan Program Community Development atau Comdev, yakni Program berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang bertujuan mendampingi UMKM. Semoga UMKM kedepan bisa lebih maju dan berkembang, dalam konteks membangun Cianjur Manjur, yakni Mandiri, Maju, Religius, dan Berakhlak Mulia.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Ta'ala Wabarakatuh

Dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Kuningan, saya menyambut baik setiap gagasan yang datang baik dari internal masyarakat Kuningan maupun dari luar. Salah satu misi Kuningan, yaitu *"Mewujudkan Pembangunan Kawasan Perdesaan berbasis Pertanian, Wisata, Budaya, dan Potensi Lokal untuk Mempercepat Pertumbuhan serta Pemerataan Ekonomi Rakyat."*

Universitas Prasetiya Mulya Jakarta, sudah melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kuningan. Ini merupakan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu poin, yaitu *"Pengabdian kepada Masyarakat"*. Selain itu, masyarakat Kuningan, yang menjadi fokus kegiatan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan.

Universitas Prasetiya Mulya juga melakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Kuningan. Silakan berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis. Potensi yang dimiliki Kuningan sangat beragam. Geliat kebangkitan pelaku UMKM di masa pandemi ini sangat terasa. Ide-ide atau kreativitas yang digagas masyarakat menjadi salah satu solusi kebangkitan ekonomi.

Saya berharap kerjasama ini tetap berlanjut, saling menguntungkan kedua belah pihak. Langkah-langkah yang digagas Universitas Prasetiya Mulya menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM, meningkatkan mutu produk dan kemasan, serta membuka ruang bagi pemasaran.



H. Acep Purnama, S.H., M.H
Bupati Kuningan



Drs. H. Tohari Sastra, M.Si
Kepala Dinas Koperasi UKM,
Perdagangan, dan Perindustrian
Kabupaten Cianjur

Program Community development Universitas Prasetiya Mulya adalah bentuk sinergitas Bersama antara berbagai sektor dalam upaya membangun UMKM di kabupaten cianjur. Program ini sangat baik dan bermanfaat dalam menunjang pemulihan ekonomi akibat adanya pandemik covid - 19. Program Community development tahun 2021 terselenggara dengan penuh suka - duka. 69 Pelaku usaha UMKM di kabupaten cianjur yang menjadi mitra dalam program primer Community development Universitas Prasetiya Mulya tidak bisa bertemu langsung dengan para mahasiswa, Begitu pula dengan event saung rahayat tidak bisa dilaksanakan seperti biasa, karena semua dilaksanakan secara online (daring).

Walaupun demikian dengan berbagai kendala yang dihadapi tidak mengurangi nilai manfaat bagi para mitra UMKM di kabupaten cianjur. Begitu pula dengan program sekunder Community development Universitas Prasetiya Mulya tahun 2021 cukup memberikan manfaat yang besar bagi komunitas UMKM dan memperluas layanan UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Cianjur. Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini dan Semoga kegiatan sinergitas ini bisa terus berlanjut dan lebih banyak lagi UMKM di kabupaten Cianjur yang terfasilitasi dalam Program Community development Universitas Prasetiya Mulya ditahun yang akan datang.

Saya sebagai Kepala Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, mewakili Pemerintah Kabupaten Kuningan mengucapkan selamat karena kalian mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya Jakarta yang telah berhasil menyelesaikan Program Community Development di Kabupaten Kuningan dengan lancar.

Perlu saya sampaikan dengan tulus hati bahwa kedatangan para mahasiswa di Kabupaten Kuningan yang telah mendampingi pelaku UMKM dari bulan Februari s.d. Juni 2021 terhadap 49 UMKM di Kabupaten Kuningan telah begitu banyak kebaikan. Semua program yang telah dijalankan oleh adik-adik semua memberi manfaat besar untuk para pelaku UMKM (mitra Community Development) dari berbagai sisi. Terima kasih juga untuk para Dosen yang sudah memberi bimbingan juga arahan.

Saya begitu mengapresiasi setiap bentuk usaha dan kerja keras mahasiswa semua dalam melaksanakan program-program selama kegiatan berlangsung. Semoga apa yang telah dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM di Kabupaten Kuningan bisa menjadi sebuah pelajaran dan bekal kalian di masa depan.



U. Kusmana, S.Sos, M.Si

Kepala Dinas Koperasi UKM Perdagangan Perindustrian Kabupaten Kuningan



Arto Biantoro

CEO Gambaranbrand dan Brand Activist

Merdeka,

IBAN (Indonesia Brand Activists Network) dan Gambaranbrand mengucapkan terima kasih kepada Universitas Prasetiya Mulya yang telah melibatkan kami dalam Program Community Development (Comdev) 2021. Program yang melibatkan Brand Activist dan Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya dengan memberikan pendampingan kepada para UMKM Indonesia di Wilayah Jawa Barat untuk dapat lebih maju dan berkembang. Semoga kerjasama ini dapat berjalan secara berkesinambungan.

Pengembangan UMKM Indonesia masih tetap harus digalakan di masa sekarang. Dengan pengalaman melihat UMKM dari dekat, ada banyak sekali potensi-potensi Brand Lokal yang bisa dikembangkan. Kegiatan dari Universitas Prasetiya Mulya khususnya Community Development merupakan program yang baik sekali, mengiringi UMKM kita untuk mendapatkan pengetahuan dan juga pengalaman yang bermanfaat. Bekerja sama dengan IBAN (Indonesia Brand Activists Network) dalam program ini, saya berharap untuk kedepannya bisa tetap bersinergi.

Program COMDEV selaras dengan kebutuhan SMK dalam mempersiapkan lulusannya untuk dapat berwirausaha. Melalui program ini Guru mendapatkan pengalaman belajar secara praktis tentang bagaimana pembelajaran kewirausahaan di SMK. Begitu pula dengan siswa, mereka mendapatkan pengalaman berbisnis di usianya yang sangat muda.

Bagi sekolah, program ini sangat membantu dalam mengimplementasikan kegiatan kewirausahaan yang berbasis pada project based learning.

Pesan : Lanjutkan kerjasama program COMDEV dengan SMK Wikrama Bogor.



lin Mulyani, S.Si

Kepala Sekolah SMK Wikrama Bogor



Bengkel SMKN 2 Tasikmalaya merasakan betul manfaat adanya kerjasama antara SMKN 2 Tasikmalaya dengan Universitas Prasetiya Mulya dalam program Community Development. Bersama dengan mahasiswa dan mahasiswi, kelompok siswa terus mengembangkan usahanya dimulai dari analisis harga produk/jasa, analisis SWOT, sampai dengan melakukan digitalisasi promosi, marketing dan pencatatan keuangan. Terima kasih Comdev, Terima kasih Universitas Prasetiya Mulya. Dari SMK untuk Bangsa.

Drs. Desnueri

Kepala Sekolah SMKN 2 Tasikmalaya

MEDIA MASSA



TIMES INDONESIA

PENDIDIKAN

Comdev Universitas Prasetiya Mulya Bangun Optimisme UMKM

Selasa, 16 Maret 2021 - 05:15 | 18.07k

Program Community Development (Comdev) Universitas Prasetiya Mulya mendukung peningkatan bisnis wirausaha masyarakat. (FOTO: Universitas Prasetiya Mulya)

Pewarta: Rochmat Shobirin | Editor: Imadudin Muhammad

TIMESINDONESIA, JAKARTA – Program Community Development (Comdev) **Universitas Prasetiya Mulya** mendukung peningkatan bisnis wirausaha masyarakat. Program ini pun turut mendukung **pemulihan ekonomi** masyarakat, dengan memberikan pembinaan untuk pelaku bisnis UMKM, yang mulai berusaha bertransisi kepada pemasaran berbasis digital.

ANTARA BANTEN

NASIONAL SEPUTAR BANTEN EKONOMI PARIWISATA

Universitas Prasetiya Mulya gelar comdev bagi UMKM di tengah pandemi

Selasa, 16 Maret 2021 7:36

Facebook Twitter WhatsApp Pinterest Email

Tangerang (ANTARA) - Universitas Prasetiya Mulya menggelar program community development (comdev) untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tengah pandemi COVID-19.

DESK OF COMDEV



MANAGER PPUK
Danang Y Prakasa, MM.



KEPALA UPT
COMDEV & COMSERV
Faizal Ahmad, M. Kesos.



STAFF PPUK
Dwi Lestari, S. Kesos.



STAFF PPUK
Yogie Permana, S. Kesos.



STAFF PPUK
Misbah, S.E.



STAFF PPUK
Sylvia Bonetha, S.M.



STAFF PPUK
Mikha Irianto, S.M.



STAFF PPUK
Putu Ayu Krisna P, S.M.

FASILITATOR COMDEV 2021



Ketua Fasilitator: Silvia Pangestu
Wakil Ketua Fasilitator: Herry Arum

Abdul Karim Pomaya
Andin Dhea Ardita
Aryana Paramita

Glenn Valentino
I Kadek Agus Suardijaya
Inrid Agelia Floriana Wera

Kadek Agus Prabawa
Lutfiah Nur Ainun
Ni Komang Ayu Sarastini
Ni Nengah Ari Widiastuti

Ni Putu Ratna Sukma Dewi
Ni Putu Wilastita Muthia Sofi
Peter Ernest Mulyo
Yoshel Ramlie

Kuningan

Comdev Prasmul

#ComdevisFun

Saung Rahayat

#ComdevisFun

Cianjur Pejuang Comdev

#ComdevisFun

#ComdevisFun



#ComdevisFun

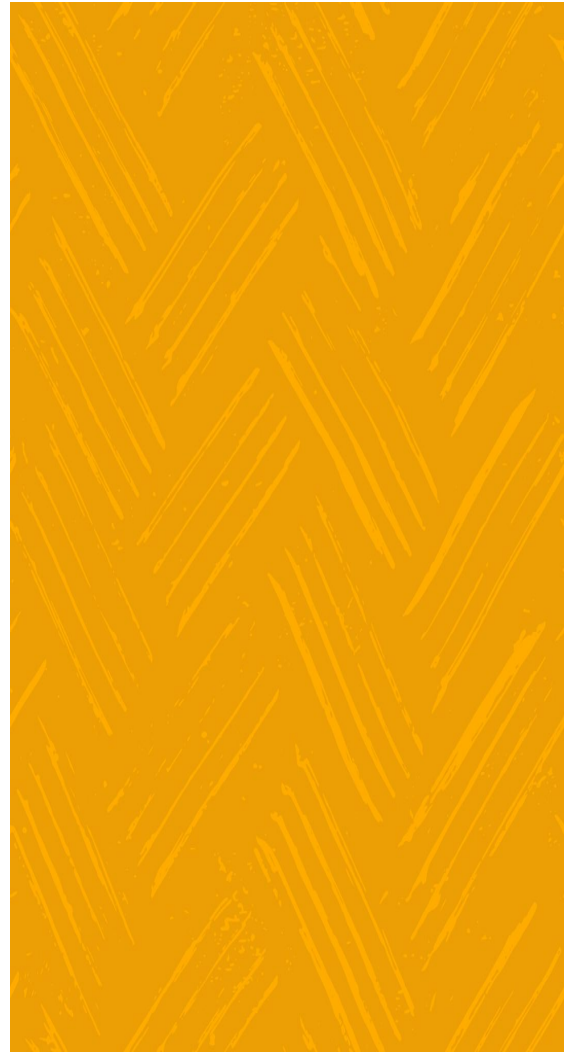
SR21

Comdev Prasmul

#PedjoeangUMKM

SR21



#ComdevisFun



COMDEV IS FUN



Ruang PPUK, PMBS Building Lt.9
Universitas Prasetiya Mulya,
BSD City Kavling Edutown I.1
Jl. BSD Raya Utama, BSD City 15339
Kabupaten Tangerang, Indonesia

 0813-1531-1412  @ppuk.prasmul